

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan analisa statistik dan analisa kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model kreatif dan produktif dengan media cerpen terhadap hasil belajar pada materi Puisi peserta didik kelas X-IPA MA Muhammadiyah 09 Lamongan pada kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah 09 Lamongan pada kelas X-IPA. Penelitian dilaksanakan pada kelas X-IPA/II sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 14 peserta didik dan kelas X-IPA/I sebagai kelas kontrol dengan jumlah 14 peserta didik. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei. Pada kelas X-IPA/II (kelas eksperimen) dan kelas X-IPA/I (kelas kontrol) diawali dengan melakukan tes awal (*pretest*). *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Kemudian setelah *pretest* dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media cerpen dengan model kreatif dan produktif pada kelas eksperimen dan menggunakan model ceramah pada kelas kontrol. Setelah pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dan *posttest* dilaksanakan dengan menggunakan soal bentuk uraian 1 butir soal. Pengelolaan data kuantitatif di lakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*.

1. Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *pretest* diperoleh pada awal sebelum proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dimulai. Data skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh melalui pemberian soal dalam bentuk

uraian 1 butir soal. *Pretest* yang dilakukan di kelas eksperimen yang terdiri dari 14 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 14 peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* diperoleh hasil uji *descriptive statistics* dari data skor nilai *pretest* yang disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Deskripsi *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kelas_eksperimen	14	60	80	69.29	5.837	34.066
kelas_kontrol	14	60	75	66.43	4.972	24.725
Valid N (listwise)	14					

Pada tabel 4.1 diperoleh hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing terdiri dari 14 peserta didik didapatkan nilai maksimum untuk kelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 75, kemudian nilai minimum untuk kelas eksperimen 60 dan kelas kontrol 60. Rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 69,29 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 5,837 dan varians (*variance*) adalah 34,066. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah 66,43 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 4,972 dan varians (*variance*) adalah 24,725. Jadi pada hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol.

2. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *posttest* diperoleh setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh melalui pemberian soal dalam bentuk uraian sebanyak 1 butir soal. *Posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen yang terdiri dari 14 peserta didik dan kelas kontrol terdiri dari 14 peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* diperoleh hasil uji

descriptive statistics dari data skor nilai *pretest* yang disajikan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2. Deskripsi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kelas_eksperimen	14	65	90	80.71	7.300	53.297
kelas_kontrol	14	60	85	72.86	6.712	45.055
Valid N (listwise)	14					

Pada tabel 4.2 diperoleh hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing terdiri dari 14 peserta didik didapatkan nilai maksimum untuk kelas eksperimen 90 dan kelas kontrol 85, kemudian nilai minimum untuk kelas eksperimen 65 dan kelas kontrol 60. Rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah 80,71 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 7,300 dan varians (*variance*) adalah 53,297. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah 72,86 dengan simpangan baku (*standart deviation*) adalah 6,712 dan varians (*variance*) adalah 45,055. Jadi pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol.

B. Hasil Analisis Data

1. Normalitas *Pretest*

Pengujian normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *kolmogorov-smirnov*. Jumlah sampel dalam penelitian ini pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing terdiri dari 14 peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* diperoleh *output* dari analisis uji *kolmogorov-smirnov* normalitas data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Normalitas *Pretest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		14	14
Normal Parameters ^a	Mean	69.29	66.43
	Std. Deviation	5.837	4.972
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.264
	Positive	.166	.188
	Negative	-.192	-.264
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683	.285
a. Test distribution is Normal.			

Perumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut :

Jika $P\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Program SPSS terdapat istilah signifikansi (Sig) untuk menunjukkan *P-value*, dengan kata lain $P\text{-value} = \text{Sig}$. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) yang mengacu pada uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,683 dan kelas kontrol adalah 0,285. Nilai signifikansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima.

Selanjutnya dalam perhitungan hipotesis kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan perhitungan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Jika $KS_{\text{tabel}} \geq KS_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

Jika $KS_{\text{tabel}} < KS_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai KS_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05 pada kelas eksperimen adalah 0,192 dan kelas kontrol adalah 0,264. Nilai KS_{tabel} dengan jumlah sampel 14 dan taraf signifikan 0,05 adalah 0,294. Hasil diperoleh pada kelas eksperimen karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,192$ dan pada kelas kontrol karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,264$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan uji normalitas dengan pengujian *P-value* dan *kolmogorov-smirnov* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

2. Homogenitas *Pretest*

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama (homogen) atau berbeda (tidak homogen). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* diperoleh *output* dari analisis uji *test of homogeneity of variance* data dari nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil nilai tes awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.034	1	26	.856

Perumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians homogen

H_1 : Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut :

Jika $P\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Program SPSS terdapat istilah signifikansi (Sig) untuk menunjukkan *P-value*, dengan kata lain *P-value* = Sig. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa dari hasil pengujian *Homogeneity of variance* dapat diketahui nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,856, karena *P-value* $> \alpha$ ($0,856 > 0,05$) maka H_0 diterima

Berdasarkan uji homogenitas dengan pengujian *P-value* dapat diambil kesimpulan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas normal mempunyai varians yang homogeny.

3. Uji -T *Pretest*

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas varians antara kedua kelompok sampel diperoleh bahwa data dari kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok sampel. Dengan demikian asumsi normalitas dan homogenitas varians dipenuhi, sehingga untuk menguji selanjutnya, akan dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji *t*. Uji *t* yang digunakan adalah *independent samples t-test* yang terdapat pada *software SPSS versi 16.0* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal variances assumed*).

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$, artinya terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dalam pengujian hipotesis kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut :

Jika *P-value* $> \alpha$, maka H_0 diterima

Jika *P-value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak

Program SPSS terdapat istilah signifikansi (Sig) untuk menunjukkan *P-value*, dengan kata lain *P-value* = Sig. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian diperlihatkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Uji- T Pretest

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil tes awal	Equal variances assumed	.034	.856	1.394	26	.175	2.857	2.049	-1.355	7.069
	Equal variances not assumed			1.394	25.360	.175	2.857	2.049	-1.360	7.075

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,856, ini berarti $P\text{-value} > \alpha$ ($0,856 > 0,05$) maka H_0 diterima

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis kriteria untuk daerah penolakan dan penerimaan berdasarkan uji *independent samples t-test* adalah sebagai berikut :

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai t_{tabel} pada uji *t-test of equality of means* dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,394. Nilai t_{tabel} dengan $df = 26$ dan taraf signifikan 0,05 adalah 2,024. Karena $t_{\text{tabel}} = 2,024 \geq t_{\text{hitung}} = 1,394$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian *independent samples test* di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

4. Normalitas *Posttest*

Pengujian normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *kolmogorov-smirnov*. Jumlah sampel dalam penelitian ini pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing terdiri dari 20 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* diperoleh *output* dari analisis uji *kolmogorov-smirnov* normalitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Normalitas *Posttest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperime n	kelas_kontrol
N		14	14
Normal Parameters ^a	Mean	80.71	72.86
	Std. Deviation	7.300	6.712
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.197
	Positive	.140	.160
	Negative	-.150	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		.561	.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.911	.651
a. Test distribution is Normal.			

Perumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Data *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut:

Jika $P\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Program *SPSS* terdapat istilah signifikansi (Sig) untuk menunjukkan *P-value*, dengan kata lain *P-value* = Sig. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) yang mengacu pada uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,911 dan kelas kontrol adalah 0,651. Nilai signifikansi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima.

Selanjutnya dalam perhitungan hipotesis kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan perhitungan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Jika $KS_{tabel} \geq KS_{hitung}$, maka H_0 diterima

Jika $KS_{tabel} < KS_{hitung}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai KS_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05 pada kelas eksperimen adalah 0,150 dan kelas kontrol adalah 0,197. Nilai KS_{tabel} dengan jumlah sampel 14 dan taraf signifikan 0,05 adalah 0,294. Hasil diperoleh pada kelas eksperimen karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,150$ dan pada kelas kontrol karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,197$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan uji normalitas dengan pengujian *P-value* dan *kolmogorov-smirnov* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

5. Homogenitas *Posttest*

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama (homogen) atau berbeda (tidak homogen). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* diperoleh *output* dari analisis uji *test of homogeneity of variance* data dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Homogenitas *Posttet*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil nilai tes akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.115	1	26	.737

Perumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians homogen

H_1 : Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut :

Jika *P-value* > α , maka H_0 diterima

Jika *P-value* < α , maka H_0 ditolak

Program *SPSS* terdapat istilah signifikansi (Sig) untuk menunjukkan *P-value*, dengan kata lain *P-value* = Sig. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa dari hasil pengujian *Homogeneity of variance* dapat diketahui nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,737, karena *P-value* > α ($0,737 > 0,05$) maka H_0 diterima

Berdasarkan uji homogenitas dengan pengujian *P-value* dapat diambil kesimpulan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas normal mempunyai varians yang homogeny.

6. Uji-T *Posttest*

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas varians antara kedua kelompok sampel diperoleh bahwa data dari kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok sampel. Dengan demikian asumsi normalitas dan homogenitas varians dipenuhi, sehingga untuk menguji selanjutnya, akan dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji *t*. Uji *t* yang digunakan

adalah *independent samples t-test* yang terdapat pada *software SPSS* versi 16.0 dengan asumsi kedua varians homogen (*equal variances assumed*).

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$, artinya terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dalam pengujian hipotesis kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan *P-value* adalah sebagai berikut :

Jika *P-value* > α , maka H_0 diterima

Jika *P-value* < α , maka H_0 ditolak

Program SPSS terdapat istilah signifikansi (*Sig*) untuk menunjukkan *P-value*, dengan kata lain *P-value* = *Sig*. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian diperlihatkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Uji-T Posttest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil nilai tes akhir	Equal variances assumed	.115	.737	2.964	26	.006	7.857	2.650	2.409	13.305
	Equal variances not assumed			2.964	25.819	.006	7.857	2.650	2.407	13.307

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,737, ini berarti *P-value* > α ($0,737 > 0,05$) maka H_0 diterima

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis kriteria untuk daerah penolakan dan penerimaan berdasarkan uji independent samples t-test adalah sebagai berikut :

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa nilai t_{tabel} pada uji t-test of equality of means dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,964. Nilai t_{tabel} dengan $df = 26$ dan taraf signifikan 0,05 adalah 2,024. Karena $t_{\text{tabel}} = 2,024 < t_{\text{hitung}} = 2,964$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian *independent* samples t-test di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai *mean difference* bernilai positif, berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Pada taraf kepercayaan 95% rentang selisih rata-rata kelas eksperimen dari 0.409 sampai 13,305. dan kelas control dari 0.407 sampai 13,307

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model kreatif produktif bermedia cerpen cukup signifikan. Penggunaan model kreatif produktif bermedia cerpen dapat membantu proses belajar siswa dan siswa lebih tertarik. Model kreatif produktif bermedia cerpen membantu siswa untuk memperkaya kosa kata sehingga siswa dapat menulis sebuah puisi dengan kosa kata atau pilihan diksi yang tepat. Model kreatif produktif mampu membuat siswa saling bertukar pikiran dan saling memberi pendapat saat pembelajaran berlangsung.

1. Kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model kreatif produktif bermedia cerpen kelas X-IPA MAM 09 Lamongan.

Masalah yang dialami siswa dalam menulis puisi adalah dari segi diksi atau pilihan kata. Siswa kurang memperkaya kosa kata dari membaca buku maupun lingkungan. Kemampuan siswa sebelum menggunakan model kreatif produktif bermedia cerpen masih kurang dalam membuat puisi. Penggunaan metode ceramah oleh guru dan tidak ada media yang membuat siswa kurang dalam

memperkaya kosa kata. Sehingga puisi kurang indah dalam hal diksi atau kebhasaanya.

Sebelum mendapat perlakuan, siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol mengerjakan tes awal. Hasil nilai maksimum tes awal kelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 75. Nilai minimum kelas eksperimen dan kelas kontrol 60. Saat proses pembuatan puisi siswa masih kurang memperhatikan masalah diksi dalam membuat puisi.

Hasil *pretest* dengan uji normalitas dengan taraf signifikansi (Sig) yang mengacu pada uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,683 dan kelas kontrol adalah 0,285. Nilai signifikansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan pada hipotesis uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh bahwa pada kelas eksperimen KS_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05 pada kelas eksperimen adalah 0,192 dan kelas kontrol adalah 0,264. Nilai KS_{tabel} dengan jumlah sampel 14 dan taraf signifikan 0,05 adalah 0,294. Hasil diperoleh pada kelas eksperimen karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,192$ dan pada kelas kontrol karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,264$, maka H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji homogenitas dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh bahwa nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,856, karena $P\text{-value} > \alpha$ ($0,856 > 0,05$), maka H_0 diterima, ini berarti bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan uji t dengan taraf signifikan 1,394 diperoleh Nilai t_{tabel} dengan $df = 26$ dan taraf signifikan 0,05 adalah 2,024. Karena $t_{tabel} = 2,024 \geq t_{hitung} = 1,394$, maka H_0 diterima, Ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model kreatif produktif bermedia cerpen kelas X-IPA MAM 09 Lamongan.

Siswa kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan model kreatif produktif dengan media cerpen. Untuk siswa kelas kontrol tidak mendapat

perlakuan. Kemudian siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol diberi tes akhir. Dari hasil tes akhir kelas eksperimen diperoleh nilai maximum 90 dan kelas kontrol 85. Nilai minimum kelas eksperimen 65 dan kelas kontrol 60.

Model kreatif produktif dengan media cerpen dapat membantu siswa untuk memperkaya kosa kata dan menemukan diksi diksi atau kosa kata yang baru. Siswa juga antusias dalam pembelajaran kreatif produktif karena siswa di tuntut untuk saling memberi pendapat terkait puisi yang akan dibuat. Perolehan nilai tes akhir menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai dari hasil tes awal sebelum diberi perlakuan. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh model kreatif produktif ddengan media cerpen terhadap kemampuan menulis puisi.

Hasil *posttest* dengan uji normalitasdengan taraf signifikansi (Sig) yang mengacu pada uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah 0,911 dan kelas kontrol adalah 0,651. Nilai signifikansi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan pada uji hipotesis *kolmogorov-smirnov* diperoleh bahwa pada kelas eksperimen nilai KS_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05 pada kelas eksperimen adalah 0,150 dan kelas kontrol adalah 0,197. Nilai KS_{tabel} dengan jumlah sampel 14 dan taraf signifikan 0,05 adalah 0,294. Hasil diperoleh pada kelas eksperimen karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,150$ dan pada kelas kontrol karena $KS_{tabel} = 0,294 \geq KS_{hitung} = 0,197$, maka H_0 diterima.

Dapat diambil kesimpulan bahwa data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji homogenitas dari hasil pengujian *Homogeneity of variance* dapat diketahui nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,737, karena $P\text{-value} > \alpha$ ($0,737 > 0,05$) maka H_0 diterima, ini berarti bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen. Pada uji-t *posttest* nilai t_{tabel} pada uji t-test of equality of means dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,964. Nilai t_{tabel} dengan $df = 26$ dan taraf signifikan 0,05 adalah 2,024.

Karena $t_{\text{tabel}} = 2,024 < t_{\text{hitung}} = 2,964$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian *independent samples t-test* diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3. Pengaruh penggunaan model kreatif produktif bermedia cerpen terhadap kemampuan menulis puisi kelas X-IPA MAM 09 Lamongan.

Berdasarkan pengujian hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data kuantitatif. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan soal bentuk uraian sebanyak 1 butir soal dengan harapan nilai maksimal yang didapat adalah 100. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 16.0*. Pada data hasil penelitian dilakukan analisis meliputi pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian perbedaan antara dua rata-rata (uji *t*).

Ada pengaruh penggunaan model kreatif produktif dengan media cerpen terhadap kemampuan menulis puisi kelas X-IPA MAM 09 Lamongan dapat dilihat dari hasil uji-t tes awal bahwa nilai t_{tabel} pada uji t-test of equality of means dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,964. Nilai t_{tabel} dengan $df = 26$ dan taraf signifikan 0,05 adalah 2,024. Karena $t_{\text{tabel}} = 2,024 < t_{\text{hitung}} = 2,964$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian *independent samples t-test* di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai *mean difference* bernilai positif, berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas control.